

**ASPEK GRAMATIKAL DAN LEKSIKAL PADA LIRIK LAGU  
Menghapus Jejakmu KARYA BAND NOAH**

**Syahna Luthfia Hakim<sup>1</sup>**

Universitas Muhammadiyah Tangerang<sup>1</sup>  
syahnaluthfia45@gmail.com<sup>1</sup>

**Intan Sari Ramdhani<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Tangerang<sup>2</sup>  
Intan.sariramdhani@gmail.com<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Lagu adalah ungkapan yang eksperif dan alami, karena kealamiannya terkadang menyebabkan berbagai kesalahan berbahasa. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kohesi gramatikal dan kohesi leksikal yang terbentuk dalam lirik lagu *Menghapus jejakmu* karya Band Noah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu lirik lagu band Noah yaitu *Menghapus Jejakmu*. Data penelitian ini adalah tema penelitian, kalimat yang mengandung aspek gramatikal dan leksikal yang terdapat pada lirik lagu Grup Band Noah Menghapus Jejakmu. Dalam penelitian ini, kami melakukan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian yaitu aspek gramatikal yang terdapat dalam lagu Menghapus Jejakmu karya Grup Band Noah yaitu referensi (pengacuan) ditandai dengan kata ku, mu dan engkau, pelepasan (ellipsis) ditandai dengan kata tak dan tuk, dan konjungsi (perangkaian)nya ialah ditandai dengan kata untuk. Sedangkan aspek leksikal yang terdapat dalam lirik lagu *Menghapus Jejakmu* ditandai dengan repetisi (pengulangan) yaitu perlahan mimpi dan kucoba serta sinonim (padanan kata) ialah usai dan kata semua berlalu dan antonim (lawan kata)nya ialah kata usai dengan lanjutkan. Kata kunci: gramatikal, leksikal, lirik lagu

**A. PENDAHULUAN**

Perkembangan wacana meningkat sangat maju dan cepat. Seiring dengan perkembangan tersebut, berbagai kajian wacana telah dilakukan. Percakapan terungkap dengan cara yang berbeda bidang macam bidang dalam kehidupan serta biasanya juga melalui media dengan tujuan yang berbeda juga pula. Menurut Wardani dan Turahmat (2019), bahwa Wacana merupakan kajian bahasa yang paling tinggi dilihat dari struktur hierarkhisnya. Wacana merupakan satuan kebahasaan yang digunakan untuk komunikasi dalam hubungan masyarakat pada tataran kalimatnya. Unit ucapan biasanya dapat berisi sekumpulan frasa atau kata bahasa. Oleh karena itu, wacana dapat berbentuk verbal atau tertulis, transaksional dan interaktif.

Pada dialog, wacana dianggap sebagai proses komunikasi antara orang yang menyapa dan orang yang menyapa, sedangkan dalam komunikasi tertulis, wacana dianggap sebagai hasil ungkapan gagasan orang yang menyapa. Sedangkan dalam komunikasi secara tertulis, wacana dilihat dengan hasil dari ekspresi gagasan orang yang menyapa. Wacana dapat bersifat transaksional yaitu wacana hanya dapat berisi satu pembicara, tetapi sebaliknya wacana bersifat interaktif serta wacana dapat melibatkan dua atau lebih pembicara.

Kajian bidang gramatikal merupakan kajian yang berhubungan dengan linguistik. Kajian aspek gramatikal meliputi referensi, penyulihan, pelepasan, dan perangkaian. Sumarlam menyatakan bahwa pengacuan yaitu jenis kohesi gramatikal yang berupa satuan bahasa tertentu yang menunjukkan satuan lingual sebelum dan sesudahnya. Kajian aspek leksikal yang menitikberatkan pada makna didalam sebuah wacana. Aspek leksikal meliputi pengulangan kata, sinonim, sanding kata, hiponim, dan antonim. Kohesi leksikal adalah hubungan antar unsur dalam wacana secara semantis. Hubungan kohesif yang diciptakan atas dasar aspek leksikal, dengan pilihan kata yang serasi, menyatakan hubungan makna atau relasi semantik antara satuan lingual yang satu dengan satuan lingual yang lain dalam wacana. Kohesi leksikal dalam wacana dapat dibedakan menjadi enam macam, yaitu (a) repetisi (pengulangan), (b) sinonimi (padan kata), (c) kolokasi (sanding kata), (d) hiponimi (hubungan atas-bawah), (e) antonimi (lawan kata), dan (f) ekuivalensi (kesepadanan) (Izar, Afria dan Sanjaya, 2019).

Wacana lagu dapat dikategorikan sebagai wacana puisi dilihat dari segi genre sastra tergolong wacana rekreatif (Goziyah dan Awida, 2021). Lagu merupakan suatu ragam suara yang memiliki irama yang berkesinambungan sehingga banyak orang menikmati lagu sebagai sekadar kegemaran atau hanya untuk menjadi teman dalam keseharian (Sari dan Setyorini, 2018). Kajian ini mempunyai tujuan buat memilih bentuk kohesi gramatikal dalam lirik lagu *Menghapus Jejakmu* karya Grup Band Noah yang merupakan wacana lagu. Kajian ini menggunakan lirik dari Grup Band terkenal yaitu Grup Band Noah dengan judul *Menghapus Jejakmu*” serta setelah diperhatikan kembali banyak ditemukan unsur gramatikal dan leksikal yang ada pada lirik lagu *Menghapus Jejakmu*.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Kajian ini juga akan menggunakan metode kualitatif dengan tentang keutuhan wacana yang dapat dijangkau dari aspek gramatikal dan aspek leksikal yang mendasari wacana lirik lagu. Sebagai bentuk atau model penelitian semacam ini, kami mengeksplorasi penjelasan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan aspek gramatikal dan leksikal lirik lagu

*Aspek Gramatikal dan Leksikal pada Lirik Lagu Menghapus Jejakmu Karya Band Noah*

Noah Band *Menghapus Jejakmu*. Selaras dengan pernyataan dalam penelitian ini, sumber data penelitian ini adalah salah satu sisi dari lagu *Menghapus Jejakmu* milik grup band Noah. Data penelitian ini adalah aspek gramatikal dan leksikal yang menjadi bagian integral dari wacana grup Band Noah *Menghapus Jejakmu*. Pada penelitian ini, kami melakukan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

## C. HASIL PENELITIAN

### ASPEK GRAMATIKAL

Aspek Gramatikal yang terdapat pada lirik lagu *Menghapus Jejakmu* terdapat aspek gramatikal yaitu pengacuan (referensi), pelepasan (Elipsis), dan konjungsi.

#### 1. Pengacuan atau Referensi

Pengacuan persona yang terdapat pada lirik lagu *Menghapus Jejakmu* karya Grup Band Noah adalah sebagai berikut :

Kata ganti orang pertama yang terdapat dalam lirik lagu Noah adalah –ku, ku-, dan aku. Ada beberapa pengacuan persona tersebut dapat dilihat pada data berikut ini :

(3)“Jalan pikiranmu buatku ragu”

(7)“Perlahan hatiku terbelenggu”

(10) “Bukan tempat tuk hentikan langkahku”

Hasil analisis perona ku- pada data (3), (7) dan (10) ialah bentuk persona tunggal yang terikat pada letak kanan. Pernominal persona ini disebut juga enklitik yang merupakan tata Bahasa yang tidak dapat berdiri sendiri serta selalu berhubungan dengan kata awalnya. Selain pronomina persona bentuk – ku terdapat pula bentuk ku-. Berikut ini data pronominal persona pertama ku-.

(6)“Kucoba untuk terus menjauh”

Pada data (6) ini merupakan pronomina persona pertama tunggal yang terikat sebelah kiri. Pronomina tersebut sebagai si aku lirik dan bersifat eksoforis karena yang diacu bentuk tersebut berada di luar teks.

(1)“Terus melangkah melupakanmu”

(2)“Lelah hati perhatikan sikapmu”

(3)“Jalan pikiranmu buatku ragu”

Pada data (1), (2) dan (3) terdapat kata mu- disetiap akhir kata ini merupakan pronominal bentuk kedua tunggal terikat. Kata mu- pada lirik lagu diatas ini ialah pengacuan endofora karena kata mu- disini mengacu pada orang lain yang dimaksudkan dalam lirik lagu tersebut.

(9)“Engkau bukanlah segalaku”

Pada data (9) ini mengacu pada pronominal persona kedua tunggal yakni kata engkau. Penggalan lirik engkau disini mengacu pada teman atau yang berada di luar teks serta termasuk jenis pengacuan eksoforis.

## **2. Pelepasan (Elipsis)**

(4)Tak mungkin ini tetap bertahan

(10) Bukan tempat tuk hentikan langkahku

Pada data (4) dan (10) disini merupakan pelepasan (Elipsis) yaitu penggalan pada lirik “tak mungkin ini tetap bertahan” yang seharusnya penggalan lirik tersebut ditulis “tidak mungkin ini tetap bertahan”. Pada data (10) juga ditemukan pelepasan (Elipsis) yaitu pada penggalan lirik “bukan tempat tuk hentikan langkahku” yang seharusnya ditulis dengan “bukan tempat untuk hentikan langkahku”

## **3. Konjungsi (Perangkaian)**

(6)Kucoba untuk terus menjauh

Pada data (6) disini bahwa menggunakan konjungsi yang menyatakan tujuan atau perangkaian tujuan.

## **ASPEK LEKSIKAL**

Aspek leksikal yang terdapat pada lirik lagu *Menghapus Jejakmu* karya Grup Band Noah ialah sebagai berikut :

### **1. Repetisi (Pengulangan)**

(5)“Perlahan mimpi terasa mengganggu”

(6)“Kucoba untuk terus menjauh”

(7)“Perlahan hatiku terbelenggu”

(8)“Kucoba untuk lanjutkan hidup”

Pada data (5), (6), (7) dan (8) ini merupakan repetisi anafora merupakan pengulangan pada kata pertama pada tiap kata atau kalimatnya.

(25) Lepaskan segalanya

(26) Lepaskan segalanya

Pada data (25) dan (26) terdapat pegulangan kalimat pada setiap kata atau kalimatnya yaitu pada kata "lepaskan segalanya".

## **2. Sinonimi (kesepadanan makna)**

(11) Usai sudah semua berlalu

Pada lirik lagu *Menghapus Jejakmu* terdapat kesepadanan makna yaitu pada data (11) ialah kata usai yang memiliki kesamaan makna atau kesepadanan dengan kata semua berlalu.

## **3. Antonim (lawan kata)**

(11) Usai sudah semua berlalu

(20) Kucoba untuk lanjutkan hidup

Pada lirik lagu *Menghapus Jejakmu* terdapat antonim (lawan kata) yaitu pada data (11) kata usai yang berantomin pada data (20) yaitu pada kata lanjutkan hidup karena kata usai disini bermakna berakhir. Maka, antonim dari berakhir ialah lanjutkan.

## **D. SIMPULAN**

Berdasarkan telaah serta pembahasan yang sudah dijelaskan diatas, telah lirik lagu *Menghapus Jejakmu* karya Grup Band Noah terdapat aspek gramatikal dan leksikal. Kedua aspek ini memiliki kesan bagi para pendengarnya karena tersemat pesan yang sangat dalam bahkan dengan adanya aspek gramatikal dan leksikal pada penciptaan lagu untuk mendapatkan kepaduan dalam memilih kosakata dan juga keindahan Bahasa. Aspek gramatikal yang terdapat dalam lagu *Menghapus Jejakmu* karya Grup Band Noah yaitu referensi (pengacuan) ditandai dengan kata ku, mu dan engkau, pelepasan (elipsis) ditandai dengan kata tak dan tuk, dan konjungsi (perangkaian)nya ialah ditandai dengan kata untuk. Sedangkan aspek leksikal yang terdapat dalam lirik lagu *Menghapus Jejakmu* ditandai dengan repetisi (pengulangan) yaitu perlahan mimpi dan kucoba serta sinonim (padanan kata) ialah usai dan kata semua berlalu dan antonim (lawan kata)nya ialah kata usai dengan lanjutkan.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Goziyah, G., & Awida, A. S. (2021). *Aspek Gramatikal Dan Leksikal Pada Lirik Lagu Melukis Senja Karya Budi Doremi*. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(3), 25-33.
- Izar, J., Afria, R., & Sanjaya, D. (2019). *Analisis Aspek Gramatikal dan Leksikal pada Cerpen Ketek Ijo Karya M. Fajar Kusuma*. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 3(1), 55-72.
- Sari, I. P., & Setyorini, R. (2018). *Aspek Gramatikal dan Leksikal Pada Lirik Lagu "Aku Cinta Allah" Group Band Wali*. *SeBaSa*, 1(2), 129-133.

Wardani, O. P. dan Turahmat. (2019). *Aspek Leksikal Dan Gramatikal Pada Lirik Lagu “Nyanyian Rindu” Ebiat G Ade*. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya. Universitas Islam Sultan Agung, 2, 286-293.